

PENERAPAN INTERVENSI AROMATERAPI PEPPERMINT TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS ANAK DENGAN BRONKOPNEUMONIA DI BANGSAL MELATI RSUD SLEMAN

Fena Leuwinsky Arum Pratiwi¹, Khristina Dias Utami²

Email: fenaleuwinsky@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Angka prevalensi bronkopneumonia di Indonesia sebesar 34,8% (Kemenkes RI, 2021). Bronkopneumonia dapat membuat penderita mengalami sesak nafas akibat adanya sekret yang tertumpuk dijalan pernafasan. Terapi inhalasi sederhana menggunakan aromaterapi *peppermint* dapat menjadi terapi non farmakologis untuk mengatasi bersihan jalan nafas karena dapat memberikan sensasi dingin sehingga membuat pernafasan menjadi lebih lega, sekret encer dan mudah untuk dikeluarkan.

Tujuan: Diketahuinya keefektifan aromaterapi *peppermint* terhadap bersihan jalan nafas anak dengan bronkopneumonia

Metode: Peneliti menggunakan *desain* studi kasus dengan melakukan pendekatan asuhan keperawatan yang mencakup lima langkah proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, evaluasi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukan setelah dilakukan implementasi pemberian aromaterapi *peppermint* selama 3 hari dengan 2x pemberian dalam satu hari selama 5 menit menunjukkan hasil terjadi penurunan pada frekuensi nafas, akumulasi sputum dan suara nafas tambahan ronchi pada pasien.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap bersihan jalan nafas pada anak dengan bronkopneumonia.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Aromaterapi *Peppermint*, Bronkopneumonia

¹ Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

APPLICATION OF PAPPERMINT AROMATHERAPY INTERVENTION ON RESPIRATORY CLEANING OF CHILDREN WITH BRONCHOPNEUMONIA IN BANGSAL MELATI RSUD SLEMAN

Fena Leuwinsky Arum Pratiwi¹, Khristina Dias Utami²
Email : fenaleuwinsky@gmail.com

ABSTRACT

Background: The prevalence rate of bronchopneumonia in Indonesia is 34.8% (Kemenkes Indonesia, 2021). Bronchopneumonia can make patient experience shortness of breath due to secretions that accumulate in the respiratory tract. Simple inhalation therapy using peppermint aromatherapy can be a non-pharmacological therapy to treat airway clearance because it can provide a cooling sensation, making breathing easier, making secretions runny and easy to be out.

Objective: To find out the effectiveness of peppermint aromatherapy in clearing the respiratory tract of children suffering from bronchopneumonia

Method: The type of research used a case study design by taking a nursing care approach which includes five steps in the nursing process including assessment, diagnosis, planning, implementation, evaluation.

Result: The results of the study showed that after implementing peppermint aromatherapy for 3 days with 2x administration in one day for 5 minutes, the results showed a decrease in respiratory frequency, sputum accumulation and additional breath sounds in patients.

Conclusion: There is an effect of giving peppermint aromatherapy on airway clearance in children with bronchopneumonia.

Keywords: Nursing Care, Peppermint Aromatherapy, Bronchopneumonia

¹ Student of Nursing Profession Program of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
² Lecturer of Nursing Profession Program of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta